

Analisis Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin

Norhalifah

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Nhalifah98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : pengalaman kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan library research (riset kepustakaan) yaitu penelitian dengan mempelajari buku-buku, literatur, tulisan-tulisan, artikel dan bahan yang berkaitan dengan objek penelitian serta melakukan wawancara langsung dengan pihak atau pemilik Nida Sasirangan Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja merupakan faktor penting untuk karyawan Nida Sasirangan Banjarmasin sehingga bisa mempengaruhi kinerja pada saat melakukan pekerjaan. Selain pengalaman kerja, faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu usia, pendidikan dan kesehatan.

Kata kunci : pengalaman kerja ; kinerja karyawan

ABSTRACT

This study aims to analyze : work experience in improving employee performance at UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin.

This research uses descriptive qualitative research method and data collection techniques namely research by studying books, literature, writings, articles and materials related to the object of research conducting direct interview with parties or owner of Nida Sasirangan Banjarmasin.

The results of the study indicate that work experience is an important factor for employees Nida Sasirangan Banjaramasin so that it can influence performance when doing work. Besides work experience factors that affect employee performance namely age, education dan health.

Keywords : work experience, employee performance

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara umum kriteria dari UMKM bukan usaha yang menghasilkan laba besar, tetapi UMKM banyak memiliki kontribusi bagi perekonomian Indonesia.

Dengan demikian, UMKM merupakan suatu usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi yang sangat luas pada masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya.

Pengalaman kerja memiliki pengaruh penting terhadap banyaknya produksi, besar kecilnya dan efisiensi bisa dilihat dari hasil produksi tenaga kerja yang diarahkan. Pengalaman kerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang sangat perlu dimanifestasikan dalam jumlah masa kerja akan meningkatkan kemampuan dan kecakapan kerja

seseorang sehingga hasil kerja akan semakin meningkat.

Sejalan dengan bertambahnya pekerjaan, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam bekerja. Hal tersebut dapat dipahami karena orang tersebut terlatih dan sering mengulang suatu pekerjaan sehingga kecakapan dan keterampilan semakin dikuasai secara mudah, tetapi sebelumnya jika seseorang tanpa latihan, pengalaman yang pernah dimilikinya akan menjadi berkurang bahkan bisa terlupakan.

Semangat berwirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung keahlian, pemasaran, dan teknologi oleh sumber daya manusia UMKM masih sangat terbatas, maka pengembangan sumber daya manusia khususnya pengrajin kain sasirangan harus diperhatikan, sehingga menciptakan tenaga kerja yang mampu bersaing secara terbuka dipasar global.

Saat ini, pengetahuan dan kemampuan pengalaman kerja sdm memberikan perhatian dan kontribusi

yang sangat nyata terhadap kinerja karyawan di organisasi perusahaan/UMKM. Pengetahuan dan kemampuan pengalaman kerja sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kerja karyawan tersebut.

Setiap pengalaman yang diperoleh seseorang akan membantunya dalam memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditekuninya. Seseorang yang melakukan pekerjaan dalam berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama akan menjadikan dirinya cukup terampil dalam mengerjakan pekerjaan yang ada. Maka, dapat dikatakan bahwa pengalaman kerja merupakan faktor yang cukup penting, terutama pekerjaan yang membutuhkan keahlian.

Sebagai acuan bagi perusahaan/UMKM untuk mengetahui kemampuan kerja calon karyawan. Maka dari itu dalam UMKM kain sasirangan perlu adanya pengalaman kerja terlebih dahulu karena kain Sasirangan merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang dan proses

membuat hingga jadipun harus melewati langkah yang lumayan sulit.

Berdasar latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengalaman kerja karyawan. untuk itu judul penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin”.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukis objek penelitian berdasar fakta-fakta yang tampak atau semestinya,

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan ada empat (4) sebagai berikut:

1. Observasi

Biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis fenomene-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin tetapi hanya

mengamati yang berhubungan dengan pengalaman kerja karyawan.

2. Interview (wawancara), yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual, ketika seorang responden atau pemberi informasi ditanyai pewawancara guna mengungkapkan perasaan, motivasi, sikap atau keyakinan terhadap suatu topik. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas tapi terpimpin. Peneliti melakukan tanya jawab dengan pemilik dan para karyawan Nida Sasirangan Banjarmasin.
3. Library research (riset kepustakaan) yaitu dengan mempelajari buku-buku, literature, tulisan-tulisan, artikel, dan bahan yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat bukti-bukti yang ada hubungannya dengan kegiatan sumber daya manusia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, menurut pemilik Nida Sasirangan, pengalaman kerja yang dimiliki karyawan sangat mempengaruhi kinerja mereka karena dari 7 karyawan ada beberapa yang belum sama sekali tidak memiliki pengalaman dalam

produksi, pemotifan, pewarnaan, maupun penjahitan. Jika dibandingkan, karyawan yang pernah memiliki pengalaman dalam hal pembuatan kain sasirangan dengan yang tidak memiliki pengalaman menurut pemilik sangat berbeda. Karena yang sudah memiliki pengalaman tidak perlu banyak yang diajari lagi sedangkan yang baru menjadi karyawan harus diajari setiap harinya dalam jangka waktu 2-3 bulan untuk bisa memahami pembuatan kain sasirangan ini. Secara garis besar, pengalaman kerja di Nida Sasirangan Banjarmasin sangat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan harus bekerja untuk meningkatkan pengalaman kerja setiap karyawan. Tetapi, selain pengalaman kerja ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Berikut faktor-faktornya menurut pemilik Nida Sasirangan Banjarmasin :

1. Pendidikan

Pendidikan Setiap karyawan dapat mempengaruhi kinerja karena semakin tinggi tingkat pendidikannya maka

semakin baik kinerja yang akan dilakukan.

2. Usia

Dalam kinerja, usia juga mempengaruhi karena jika karyawan dengan usia produktif akan lebih mahir dalam melakukan kinerjanya. Tetapi jika usianya terlalu muda atau terlalu tua maka akan lebih sulit dalam melakukan kinerja.

3. Kesehatan

Jika karyawan memiliki kesehatan yang baik maka kinerjanya akan lebih cepat tetapi berbeda jika yang memiliki penyakit yang seakan-akan bisa datang pada waktunya maka akan mempengaruhi kinerjanya.

Adapun usaha pemilik dalam meningkatkan kinerja karyawan :

1. Diberi pelatihan

Pemilik memberi pelatihan kepada karyawan terlebih dahulu bagaimana cara-cara membuat kain sasirangan yang baik dari Nida Sasirangan Banjarmasin. Semisal

ada yang belum sama sekali bisa membuat kain sasirangan, maka diberi pelatihan dari awal. Pelatihan adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kinerja karyawan yang baru atau yang sudah lama. Dengan pelatihan akan memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan pelatihan juga bisa menimbulkan kerjasama yang baik antar setiap karyawan.

2. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk memberikan ide dan gagasan

Perusahaan atau UMKM yang berkembang adalah yang memberikan karyawannya kebebasan untuk berpendapat, karena pada dasarnya karyawan adalah roda penggerak dalam sebuah perusahaan. Karyawan juga butuh didengar dan dihargai dalam setiap ide dan gagasannya, karena tidak menutup kemungkinan mereka memiliki ide-ide dan gagasan yang lebih fresh dan bisa membantu

kemajuan perusahaan atau UMKM itu sendiri.

3. Memberikan penghargaan kepada karyawan

Dengan pemberian penghargaan maka akan membuat karyawan merasa dihargai, termotivasi dan lebih semangat bekerjanya. Ada bermacam apresiasi yang bisa diberikan kepada karyawan seperti memberikan pujian kepada karyawan, ucapkan “terima kasih” ketika karyawan telah selesai melakukan pekerjaan, tawarkan waktu liburan untuk karyawan, berikan uang sebagai bonus akhir, dan bisa dengan sesekali bawa makanan atau apapun dan ajak mereka makan bersama. Karena memberikan penghargaan merupakan cara terbaik untuk mengembangkan kinerja karyawan.

4. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengalaman kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja bisa meningkatkan kinerja karyawan jika karyawan memiliki pengalaman kerja yang sudah cukup lama maka akan menjadikan seorang karyawan lebih terampil dan cepat dalam melakukan pekerjaan yang ada.

Terdapat hubungan antara pengalaman kerja dengan kinerja karyawan di UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin yaitu pembuktian dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan tidak berpengalaman sangat lambat dibanding dengan yang berpengalaman. Pembuktian ini menurut pemilik Nida Sasirangan yang melihat secara langsung karyawannya.

2. Saran

Bagi UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin pengalaman kerja karyawan perlu ditingkatkan terutama menyangkut keterampilan

dan masa kerja yang diraih masih kurang. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan terhadap karyawan yang masih kurang dalam keterampilannya, dan juga menambah waktu kerja karyawan tersebut dengan menyesuaikan keterampilannya.

5. REFERENSI

Abdullah, M. 2014, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, Yogyakarta.

A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Elaine B.Johnson,2007. *Contextual Teaching And Learning*, Bandung; Mizan Learning Center(MCL).

Foster, Bill. 2001, *Pembinaan Peningkatan Kinerja Karyawan*, Jakarta.

Hani. T. Handoko, 2007, *Mengukur Kepuasan Kerja*, Jakarta : Erlangga

Hasibuan, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.

Mangkuprawira, S. dan A.V Hubeis, 2007, *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.

Prof. Dr. Moehariono, M.Si, 2010, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Robbins, S dan Coulter, M.2007, *Manajemen*. Edisi Kedelapan, Jakarta: PT.Indeks.